

## ASISTENSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN RESIKO PADA BENGKEL TAMBAL BAN RIA GEMBIRA

**Mochamad Muslih**

STIE Tri Bhakti

[mochamadmuslih@stietribhakti.ac.id](mailto:mochamadmuslih@stietribhakti.ac.id)

**Edi Sihotang**

STIE Tri Bhakti

[sihotangedi@yahoo.com](mailto:sihotangedi@yahoo.com)

**Ria Enzel Natali**

STIE Tri Bhakti

[enzelria@gmail.com](mailto:enzelria@gmail.com)

### Abstrak

Ria Gembira merupakan bengkel tambal ban yang terletak di Rawa Lumbu Bekasi. Bidang usaha bengkel tambal ban Ria Gembira adalah ganti ban, isi angin, service ban bocor, jual ban dalam, dan jual minyak seperti minyak rem. Jasa utamanya adalah tambal ban dan isi angin. Tambal ban ria gembira milik Bapak Sinaga, sudah 20 tahun berdiri sejak tahun 2010. Pertama kali berdiri lokasinya adalah di pinggir Kalimalang. Umurnya sudah 20 tahun sejak berada di Rawalumbu. Hingga saat ini pertumbuhan usaha Tambal Ban Ria Gembira masih stagnan. Tidak ada kemajuan yang berarti dari tahun ke tahun. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu penerapan manajemen resiko pada Tambal Ban Ria Gembira sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha. Metode yang digunakan adalah metode asistensi. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa Tambal Ban Ria Gembira telah mampu menerapkan manajemen resiko pada Tambal Ban Ria Gembira.

**Kata Kunci:** Tambal ban, manajemen resiko, kinerja usaha.

### Abstract

*Ria Gembira is a tire repair shop located in Rawa Lumbu Bekasi. The business fields of Ria Gembira's tire repair shop are changing tires, inflating, servicing punctured tires, selling inner tubes, and selling oil such as brake fluid. Its main services are tire filling and inflating. Mr. Sinaga's happy tire patch, has been established for 20 years since 2010. The first time it was established, the location was on the edge of Kalimalang. He is 20 years old since he was in Rawalumbu. Until now, the growth of Ria Gembira's Tire Patch business is still stagnant. There is no significant progress from year to year. The purpose of this community service is to assist the implementation of risk management on Ria Gembira's tire patch so that it can improve business performance. The method used is the method of assistance. The results of community service show that Tambal Ban Ria Gembira has been able to apply risk management to Tambal Ban Ria Gembira.*

**Keywords:** Tire patch, risk management, business performance.

## **PENDAHULUAN**

Ria Gembira merupakan bengkel tambal ban yang terletak di daerah Rawa Lumbu Bekasi. Bidang usaha bengkel tambal ban Ria Gembira adalah jasa mengganti ban, isi angin, service ban bocor, jual ban dalam, dan jual minyak seperti minyak rem. Jasa utamanya adalah tambal ban dan isi angin.

Tambal ban Ria Gembira milik Bapak Japiner Sinaga, sudah 20 tahun berdiri sejak tahun 2010. Pertama kali berdiri lokasinya adalah di pinggir Kalimalang, Bekasi, Jawa Barat. Umur usaha tambal ban Ria Gembira sudah 20 (dua puluh) tahun sejak berada di Kalimalang Bekasi. Gambar 1 menunjukkan Bengkel Tambal Ban Ria Gembira.

**Gambar 1. Bengkel Tambal Ban Ria Gembira**



Hingga saat ini pertumbuhan usaha Tambal Ban Ria Gembira masih stagnan. Tidak ada kemajuan yang berarti dari tahun ke tahun. Usaha untuk mencari modal tambahan telah dilakukan, namun belum mendapat tambahan modal seperti yang diharapkan sehingga pertumbuhan tambal ban Ria Gembira relatif monoton. Belum ada kemajuan berarti yang dapat dicapai oleh Bengkel Tambal Ban Ria Gembira.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh Tambal Ban Ria Gembira untuk meningkatkan usahanya adalah dengan menerapkan konsep manajemen resiko. Dalam suasana pandemi Covid 19 dan perekonomian yang terdampak resesi, banyak resiko-resiko yang timbul dan berpotensi menghambat pencapaian sasaran-sasaran usaha. Banyak entitas-entitas usaha yang tidak mampu menghadapi resiko-resiko tersebut dan terpaksa menghentikan usahanya. Unit-unit usaha skala kecil merupakan entitas bisnis yang paling terdampak oleh resesi akibat pandemi covid 19. Manajemen

resiko merupakan salah satu solusi jitu yang dapat dilakukan oleh unit-unit usaha di masa pandemi covid 19.

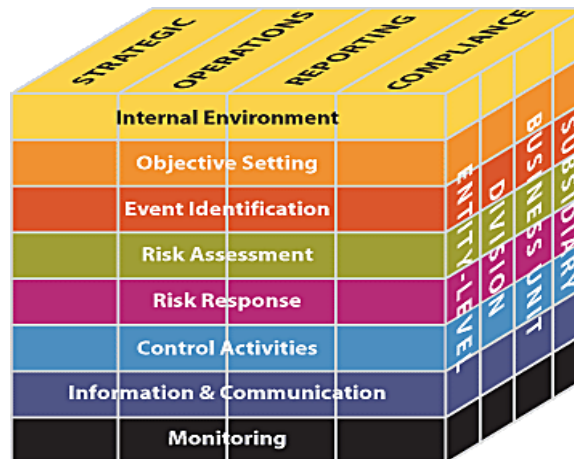
Konsep manajemen resiko dapat diterapkan pada semua tingkatan atau skala usaha, dari usaha berskala besar sampai usaha berskala kecil. Konsep manajemen resiko bahkan dapat diterapkan pada individu dalam kehidupan sehari-hari karena setiap tujuan atau sasaran, sekecil apapun pasti ada risikonya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan gambaran dan asistensi implementasi manajemen resiko pada Bengkel Tambal Ban Ria Gembira.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsepsi Manajemen Resiko

Pola manajemen resiko Tambal Ban Ria Gembira akan mengikuti konsep dan tahapan manajemen resiko yang dikeluarkan oleh *Committee On Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* tahun 2004. Pola manajemen resiko yang dikeluarkan oleh COSO seperti disajikan pada Gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2.  
Konsep Manajemen Resiko COSO



Sumber: COSO, 2004

Pada kotak manajemen resiko COSO di atas digambarkan tahapan-tahapan manajemen resiko dan level atau tingkatan implementasi manajemen resiko pada manajemen perusahaan.

Tahapan-tahapan manajemen resiko menurut COSO tersebut di atas dijelaskan dibawah ini.

#### ***Internal Environment***

Pada pilar ini dilakukan pembangunan atas lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian entitas usaha misalnya adanya organisasi, sumber daya manusia yang handal, budaya organisasi, sarana dan prasarana, dan etika usaha. Internal environment merupakan landasan untuk pilar-pilar atau tahapan-tahapan manajemen resiko lainnya.

### ***Objective Setting***

Tahapan ini merupakan penetapan dari tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang diinginkan oleh entitas usaha. Misalnya jumlah pelanggan yang diinginkan, jumlah produk yang ingin dijual, dan jumlah keuntungan yang diinginkan. Setiap tujuan atau sasaran pasti mengandung resiko terhadap pencapaiannya. Tidak ada yang pasti di dunia ini karena yang pasti adalah ketidakpastian itu sendiri. Seluruh sasaran sifatnya *reasonable*, bukan *absolute*. Entitas usaha harus mengantisipasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghilangkan atau meminimalkan resiko-resiko yang mungkin terjadi.

### ***Event Identification***

Pada tahapan ini diidentifikasi resiko-resiko yang mungkin ada pada setiap tujuan dan sasaran. Resiko-resiko tersebut harus diidentifikasi oleh entitas usaha, baik secara individu dari masing-masing unit usaha atau dengan membentuk Tim atau *Focus Group Discussion*. Dari setiap sasaran minimal terdapat satu resiko. Tetapi biasanya terdapat beberapa resiko dari setiap sasaran.

### ***Risk Assessment***

Pada tahapan ini dilakukan penilaian atas seluruh resiko yang teridentifikasi pada setiap sasaran yang ingin dicapai oleh entitas usaha. Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap resiko yang telah teridentifikasi dan dibuat daftarnya dalam format excel agar mudah dilakukan proses sortir dan perangkaian.

Pada tahapan ini ditetapkan 2 (dua) hal yaitu kemungkinan terjadinya (*likelihood*) suatu resiko dan dampaknya (*impact*) dari resiko-resiko tersebut pada pencapaian sasaran-sasaran entitas usaha. Kemungkinan terjadinya dan dampak yang dapat ditimbulkan pada sasaran-sasaran usaha harus dikuantifikasi sehingga dapat ditentukan skala resikonya secara kuantitatif dan dibuat peringkat resiko. Skala resiko merupakan perkalian *likelihood* dengan *impact*. Penentuan skala resiko secara kuantitatif memenuhi salah satu filsafat manajemen bahwa manajemen yang baik adalah manajemen yang terukur.

### ***Risk Response***

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap seluruh resiko dan hasil analisa yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dipilih dan ditetapkan resiko-resiko mana yang akan dikelola. Tidak semua resiko perlu dikelola dan dimitigasi karena pengelolaan setiap resiko membutuhkan sumber daya dan sumber daya entitas usaha terbatas. Entitas usaha harus menentukan level skala resiko yang akan dikelola. Skala ekonomi harus menjadi acuan utama. Karena itu harus dilakukan pemeringkatan terhadap seluruh skala resiko. Setelah itu ditetapkan resiko-resiko yang akan dikelola.

### **Control Activities**

Pada tahapan ini dicari langkah-langkah pengendalian terhadap resiko-resiko yang telah dipilih untuk dikelola lebih lanjut. Harus ada beberapa alternative langkah pengendalian. Kemudian dipilih dan ditetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan terhadap resiko-resiko tertentu. Pemilihan langkah-langkah pengendalian sebaiknya dilakukan oleh sebuah Tim atau *Focus Group Discussion*.

### **Information and Communication**

Seluruh sistem informasi dan komunikasi pada entitas usaha diberdayakan untuk mendukung pengelolaan resiko yang dilakukan oleh entitas usaha. Sumber informasi dan komunikasi untuk pengelolaan resiko dapat berupa media yang sederhana sampai yang kompleks seperti hand phone, telpon, zoom, google meet, dan video call.

### **Pemantauan (*Monitoring*)**

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan resiko apakah sesuai dengan yang diharapkan atau yang telah direncanakan. Bila suatu resiko berubah kemungkinan terjadinya atau dampaknya pada pencapaian sasaran maka harus dilakukan penyesuaian pada langkah-langkah pengendaliannya. Sebagai konsekuensinya biasanya dilakukan penyesuaian pada berbagai instrumen perencanaan seperti perencanaan tahunan dan anggaran periodik.

Tahapan-tahapan tersebut di atas dijadikan acuan dalam asistensi penerapan konsep manajemen resiko di Bengkel Tambal Ban Ria Gembira.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode asistensi. Dengan metode ini maka dilakukan beberapa tahapan pengabdian kepada masyarakat di Tambal Ban Ria Gembira sebagai berikut:

1. Meninjau Bengkel Tambal Ban Ria Gembira.
2. Melakukan sosialisasi konsep manajemen resiko.
3. Menyusun konsep manajemen resiko Tambal Ban Ria Gembira bersama pemilik tambal ban.
4. Menerapkan konsep manajemen resiko yang telah disusun.
5. Pemantauan implementasi konsep manajemen resiko.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian pada Tambal Ban Ria Gembira telah dilakukan dengan metoda asistensi. Pelaksanaan asistensi dilakukan dari tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 21 Desember 2020 bertempat di Bengkel Tambal Ban Ria Gembira Bekasi. Gambar 3 dan Gambar 4 dibawah ini menunjukan tahapan-tahapan asistensi yang telah dilakukan.

**Gambar 3. Sosialisasi Konsep Manajemen Resiko**



**Gambar 4. Implementasi Manajemen Resiko**



Dari kegiatan asistensi telah dihasilkan konsep manajemen resiko Tambal Ban Ria Gembira. Konsep manajemen resiko untuk Tambal Ban Ria Gembira adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi resiko terhadap target-target atau sasaran-sasaran usaha Tambal Ban Ria Gembira.

| <b>No.</b> | <b>Sasaran</b>                                                 | <b>Resiko Teridentifikasi</b>                                                                                                                                                                                                                          |
|------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>   | Meningkatnya jasa tambal ban sebanyak 20 % per tahun.          | a. Banyaknya persaingan dalam bisnis tambal ban.<br>b. Kekurangan bahan baku untuk tambal ban di pasaran.<br>c. Masih sederhananya peralatan tambal ban Ria Gembira.<br>d. Kurang luasnya halaman untuk servis ban.<br>e. Kurangnya modal kerja usaha. |
| <b>2</b>   | Meningkatnya jasa angin sebesar 10 % tahun.                    | a. Banyak saingan dari jasa isi angin lainnya.<br>b. Kondisi kompressor kurang memadai.<br>c. Kurang luasnya lokasi usaha.<br>d. Kurangnya modal kerja usaha.                                                                                          |
| <b>3</b>   | Meningkatnya jasa penjualan minyak/oli, ban dalam, dan pentil. | a. Banyak saingan dari bengkel tambal ban dan bengkel motor.<br>b. Kurangnya modal usaha.<br>c. Sepi pengunjung karena resesi dan pandemi.                                                                                                             |

## 2) Melakukan analisis resiko

| <b>No.</b> | <b>Resiko</b>                                       | <b>Likelihood/<br/>frekuensi/<br/>kemungkinan</b> | <b>Dampak/<br/>konsekuensi</b> | <b>Level<br/>Resiko</b> |
|------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1          | Banyaknya persaingan dalam bisnis tambal ban        | 4                                                 | 4                              | <b>16</b>               |
| 2          | Kekurangan bahan baku untuk tambal ban di pasaran   | 2                                                 | 2                              | <b>4</b>                |
| 3          | Masih sederhananya peralatan tambal ban Ria Gembira | 2                                                 | 2                              | <b>4</b>                |
| 4          | Kurang luasnya halaman untuk servis ban             | 4                                                 | 3                              | <b>12</b>               |

|   |                                                                                                      |   |   |           |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------|
| 5 | Kurangnya modal kerja usaha tambal ban                                                               | 3 | 3 | <b>9</b>  |
| 6 | Banyak saingan dari jasa isi angin lainnya                                                           | 2 | 3 | <b>6</b>  |
| 7 | Kondisi mesin kompressor kurang memadai                                                              | 2 | 2 | <b>4</b>  |
| 8 | Banyak saingan dari bengkel tambal ban dan bengkel mobil untuk penjualan oli, pentil, dan ban dalam. | 3 | 2 | <b>6</b>  |
| 9 | Sepi pengunjung karena resesi dan pandemi.                                                           | 3 | 4 | <b>12</b> |

Catatan:

*Likelihood:*

- 1 = Jarang terjadi;
- 2 = Kemungkinan kecil;
- 3 = Kemungkinan menengah;
- 4 = Kemungkinan besar;
- 5 = Hampir pasti.

Dampak/ konsekuensi:

- 1 = Tidak signifikan;
- 2 = Rendah;
- 3 = Menengah;
- 4 = Besar;
- 5 = Dahsyat.

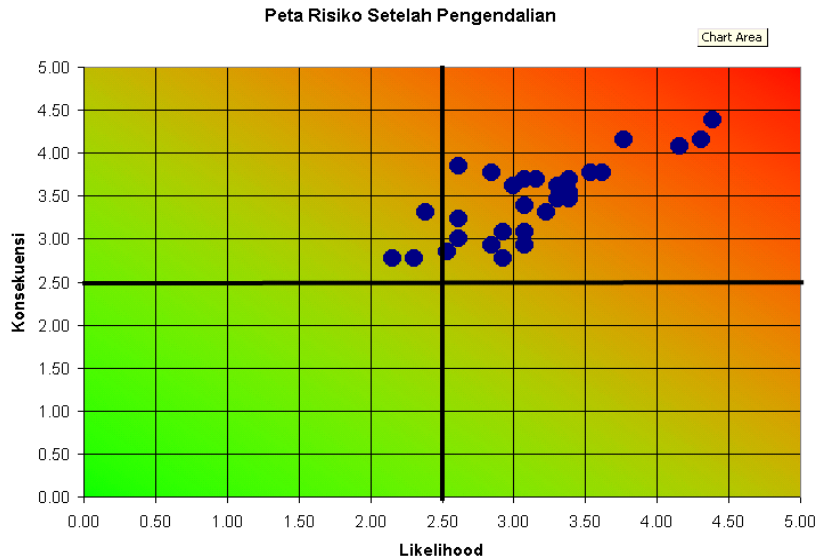
Berdasarkan peta resiko di atas, resiko-resiko dengan level tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya persaingan dalam bisnis tambal ban (16)
- b. Kurang luasnya halaman untuk servis ban (12);
- c. Sepi pengunjung karena resesi dan pandemi (12);
- d. Kurangnya modal kerja usaha tambal ban (9).

### **3) Melakukan Evaluasi Resiko**

Selanjutnya Tambal Ban Ria Gembira harus menyusun peta resiko atas target-target yang telah ditentukannya. Dengan menggunakan software, peta resiko dapat digambarkan seperti di bawah ini:

**Gambar 5. Peta Risiko Setelah Pengendalian**



Selanjutnya Tambal Ban Ria Gembira harus melakukan evaluasi terhadap peta resiko yang telah disusun. Dari berbagai tingkat resiko yang telah disusunnya, perusahaan harus menentukan resiko-resiko mana yang paling signifikan dan akan diambil dan yang akan dicari langkah-langkah mitigasinya. Evaluasi dilakukan dari berbagai aspek seperti biaya mitigasi, urgensi, dan ketersediaan sumber daya.

Selanjutnya mencari dan menetapkan langkah-langkah pengendalian atau langkah mitigasi yang akan dilakukan untuk memitigasi atau meminimalkan resiko yang telah teridentifikasi. Langkah-langkah pengendalian dipilih dan ditetapkan setelah dilakukan analisa mendalam oleh pemilik tambal ban ria gembira. Pembahasan dilakukan dalam satu periode waktu dan disajikan dalam bentuk matriks. Langkah-langkah pengendalian misalnya disusun sebagai berikut:

| No. | Resiko                                        | Alternative Langkah Mitigasi                                                                  | Langkah Yang Dipilih |
|-----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1   | Banyaknya persaingan dalam bisnis tambal ban. | 1. Bekerja sama dengan bengkel tambal ban lain;<br>2. Meningkatkan kualitas hasil tambal ban. | Menurunkan harga.    |

|   |                                          |                                                                                                                                               |                                                |
|---|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|   |                                          | 3. Mempercepat proses penambalan.<br>4. Menurunkan harga.                                                                                     |                                                |
| 2 | Kurang luasnya halaman untuk servis ban. | 1. Mencari lokasi baru yang lebih luas.<br>2. Sharing halaman dengan unit usaha disebelahnya.<br>3. Penataan halaman bengkel yang lebih baik. | Mencari lokasi baru yang lebih luas            |
| 3 | Menurunnya pengunjung bengkel ban.       | 1. Memberikan voucher potongan harga.<br>2. Memberikan ruang tunggu yang nyaman<br>3. Memberikan pelayanan yang lebih baik                    | Memberikan pelayanan yang lebih baik.          |
| 4 | Kurangnya modal kerja usaha tambal ban   | 1. Meminjam dana dari sumber dana berbiaya murah.<br>2. Bekerja sama dengan bengkel tambal ban lainnya<br>3. Pembelian bahan dengan kredit    | Meminjam dana dari sumber dana berbiaya murah. |

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan langkah-langkah pengendalian yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pengendalian yang telah dipilih dan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan harga.
2. Mencari lokasi baru yang lebih luas.
3. Memberikan pelayanan yang lebih baik.
4. Meminjam dana dari sumber dana berbiaya murah.

Menurunkan harga dilakukan agar menarik lebih banyak pelanggan tambal ban ria gembira. Mencari lokasi baru yang lebih luas berarti mencari tempat pelayanan yang lebih luas dan lebih baik. Memberikan pelayanan yang lebih baik dilakukan dengan kesopanan dan keramahan yang ditingkatkan sehingga pelanggan merasa lebih nyaman.

Dalam melaksanakan langkah-langkah pengendalian yang telah ditetapkan, harus selalu dilakukan koordinasi dan pemantauan.

Pemantauan harus dilakukan terhadap pelaksanaan rencana manajemen resiko yang telah ditetapkan. Pemantauan yang dilakukan misalnya:

1. Memantau apakah langkah-langkah pengendalian yang telah ditetapkan telah dilaksanakan.
2. Mencatat seluruh langkah pengendalian yang telah dilakukan.
3. Menilai efektifitas suatu langkah pengendalian.
4. Menilai capaian-capaian target setelah dilakukan langkah-langkah pengendalian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Ria Gembira merupakan bengkel tambal ban yang terletak di Rawa Lumbu Bekasi. Bidang usaha bengkel tambal ban Ria Gembira adalah ganti ban, isi angin, service ban bocor, jual ban dalam, dan jual minyak seperti minyak rem. Jasa utamanya adalah tambal ban dan isi angin. Tambal ban ria gembira milik Bapak Japiner Sinaga, sudah 20 tahun berdiri sejak tahun 2010. Pertama kali berdiri lokasinya adalah di pinggir Kalimalang. Umurnya sudah 20 tahun sejak berada di Rawalumbu. Hingga saat ini pertumbuhan usaha Tambal Ban Ria Gembira masih stagnan. Tidak ada kemajuan yang berarti dari tahun ke tahun. Solusi yang akan dilakukan oleh Bengkel Tambal Ban tersebut adalah menerapkan manajemen resiko.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mengenalkan konsep manajemen resiko dan membantu penerapannya pada Tambal Ban Ria Gembira sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya. Metode yang digunakan adalah metode asistensi.

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa Tambal Ban Ria Gembira telah memahami konsep manajemen resiko dan mampu menerapkan rencana pengelolaan resiko yang telah dibangun bersama.

Kepada Bengkel Tambal Ban Ria Gembira disarankan agar terus melaksanakan konsep manajemen resiko yang telah dibangun bersama dan menyesuaikan pelaksanaannya sesuai dengan hasil pemantauan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Callahan, C., & Soileau, J. (2017). *Does Enterprise risk management enhance operating performance?* *Advances in Accounting*, 37, 122–139. DOI: 10.1016/j.adiac.2017.01.001
- Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission .(2004). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework. Executive Summary*. Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission, Jersey City, NJ.
- Institute of Internal Auditor. (2013). *IIA Position Paper: The Three Lines of Defense In Effective Risk Management And Control*.
- Muslih, Mochamad, Marbun, Serina Oktavia.(2020). *The Effect of Risk Management, Firm Age, and Firm Size on the Performance of Banking Companies Registered in Indonesia Stock Exchange Moderated by Corporate Governance and Budget as Control Variable*. *International Journal of Science and Society*, Volume 2, Issue 4.
- Muslih, Mochamad.(2018). *The Benefit of Enterprise Risk Management (ERM) On Firm Performance*. *Indonesian Management and Accounting Research (IMAR)*, DOI: <http://dx.doi.org/10.25105/imar.v17i2.4949>.